Volume 6 Nomor 2 (2025), Hal. 214-220
JURNAL PENDIDIKAN DASAR FLOBAMORATA
ISSN: 2721-8996 (Online), ISSN: 2721-9003 (Print)
Journal Homepage: https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf

IMPLEMENTASI METODE LITERASI MULTIMODAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Mohamad Nursolikin[1*], Yulina Ismiyanti[2], dan Sari Yustiana[3]

[1)]Pendidikan Profesi Guru bagi Calon Guru, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia
[2),3)]Magister Pendidikan Dasar, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia
nursolikinow@gmail.com[1*], yulinaismiyanti@unissula.ac.id [2], sari.yustiana@unissula.ac.id[3]

Article History

Submitted :
25 Februari 2025

Revised:
14 Maret 2025

Accepted :
16 Maret 2025

Published :
03 Mei 2025

Kata Kunci:
Literasi multimodal, motivasi belajar, sekolah dasar.

Keywords:
Multimodal literacy, learning motivation, elementary school.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode literasi multimodal terhadap motivasi belajar peserta didik kelas 4 di SD Negeri Waru, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, serta validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, teori, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi multimodal meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Peserta didik menjadi lebih aktif, memiliki minat belajar yang lebih tinggi, dan lebih percaya diri dalam bertanya serta berdiskusi di kelas. Data menunjukkan peningkatan motivasi belajar dari kategori sedang ke tinggi, terutama dalam aspek keterlibatan dalam media pembelajaran (+31%) dan partisipasi dalam diskusi kelas (+24%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi multimodal terbukti sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar.

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of the multimodal literacy method on the learning motivation of fourth-grade students at SD Negeri Waru, Mranggen District, Demak Regency. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles, Huberman, and Saldana models, while data validation was carried out through source, theory, method, and time triangulation. The results of the study indicate that the implementation of multimodal literacy significantly enhances students' learning motivation. Students become more active, show higher learning interest, and gain more confidence in asking questions and participating in classroom discussions. The data demonstrate an increase in learning motivation from the moderate to the high category, particularly in engagement with learning media (+31%) and participation in classroom discussions (+24%). Thus, it can be concluded that multimodal literacy has proven to be an effective method in improving students' learning motivation in elementary schools.*

*This is an open access article under the **CC-BY–SA** license*

A. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Motivasi yang tinggi mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam belajar, sementara motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya minat terhadap pelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademik yang kurang optimal. Motivasi belajar memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik, di mana peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi(Syalommitha & Fanani, 2025).

Dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar, salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah penerapan literasi multimodal. Literasi multimodal mengacu pada penggunaan berbagai mode komunikasi, termasuk teks, gambar, audio, dan video, untuk menyampaikan informasi dan memperkaya pengalaman belajar. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Penggunaan literasi multimodal dalam pembelajaran dapat

meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap teks(Saputro et al., 2022).

Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022, kemampuan literasi membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 81 negara peserta, dengan skor rata-rata 412, sementara rata-rata OECD adalah 487. Penurunan skor ini melanjutkan tren dari tahun 2018, di mana Indonesia memperoleh skor 371 dalam literasi membaca, menempatkannya pada peringkat ke-74 dari 79 negara peserta. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Media merupakan perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran(Aini & Ismiyanti, 2025). Sebagian besar sekolah dasar masih menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam mengajar, yang sering kali kurang menarik bagi peserta didik. Akibatnya, banyak peserta didik yang merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar, terutama dalam memahami teks bacaan yang disajikan dalam bentuk konvensional.

Penerapan media pembelajaran memiliki dampak positif bagi siswa untuk membangkitkan motivasi, menarik perhatian, menudahkan siswa dalam menangkap isi pembelajaran, dan memberikan dampak bagi psikologis siswa agar lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran .Melalui media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih efektif(Ismiyanti & Afandi, 2022).

Dalam kegiatan pembelajaran kehadiran guru menjadi komponen pendidikan yang utama untuk mengembangkan inovasi pembelajaran potensi kreativitas dan hasil belajar kognitif siswa. Guru memiliki tanggungjawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam pengembangan masa depan mereka. Guru diharapkan mampu menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat guna mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa serta ketrampilan mereka dalam menyelesaikan masalah(Arzeti & Ismiyanti, 2025).

SD Negeri Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, sebagai lokasi penelitian ini, menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 4 yang berjumlah 30. Berdasarkan observasi awal, banyak peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki minat baca yang rendah, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini diperparah dengan keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kurangnya penerapan pendekatan berbasis teknologi. Ketika guru belum menggunakan metode pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan media pembelajaran elektronik yang interaktif dapat mengakibatkan peserta didik pasif dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran(Zumrotun & Ismiyanti, 2023).

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa literasi multimodal dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Siswa yang belajar dengan pendekatan multimodal menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan minat belajar dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Penggunaan berbagai bentuk representasi informasi, seperti video animasi, infografis, serta teks interaktif, dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik(Abidin, 2022). Selain meningkatkan pemahaman, metode ini juga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Dengan literasi multimodal, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga diajak untuk menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang terpapar berbagai jenis media dalam pembelajaran memiliki daya ingat yang lebih baik dan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi materi secara mandiri(Andini et al., 2021).

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasikan metode literasi multimodal terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Waru kelas 4. Dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis multimodal, diharapkan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, serta lebih aktif dalam proses pembelajaran

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami implementasi literasi multimodal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Waru kelas 4. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam situasi nyata, dengan fokus pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. (1) Metode observasi

yakni pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematik. (2) Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada pihak terkait. (3) Metode dokumentasi yakni proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan(Masrur et al., 2023).

Observasi dilakukan secara langsung di kelas 4 SD Negeri Waru untuk mengamati bagaimana penerapan literasi multimodal serta respons peserta didik terhadap metode tersebut. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data empiris mengenai keterlibatan peserta didik, interaksi dalam kelas, serta dinamika pembelajaran yang terjadi. Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengukur tingkat motivasi belajar sebelum dan sesudah penerapan literasi multimodal. Angket ini berisi pertanyaan tertutup dengan skala Likert guna memperoleh data kuantitatif mengenai perubahan motivasi belajar. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bahan ajar, hasil tugas peserta didik, catatan guru, serta foto dan video kegiatan pembelajaran. Teknik ini membantu memperkuat temuan dari observasi dan angket dengan bukti yang lebih konkret(Sahidah et al., 2021).

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles Huberman dan Saldana, yang mencakup tiga tahapan utama yaitu pertama kondensasi data, dimana data yang dikumpulkan dari observasi, angket, dan dokumentasi direduksi dengan cara memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua penyajian data, dimana data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi deskriptif untuk mempermudah interpretasi dan analisis lebih lanjut. Ketiga penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan dibuat berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam data, yang kemudian diverifikasi dengan membandingkan berbagai sumber data(Nurmahanani, 2023).

Untuk memastikan kredibilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh Sutopo dalam buku yang dikutip oleh Sapto Haryoko, dkk. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber dan metode. Penelitian ini menerapkan empat jenis triangulasi, yaitu: (1) triangulasi sumber yaitu membandingkan informasi dari peserta didik dan dokumentasi pembelajaran untuk memastikan kesesuaian data. (2) triangulasi teori yaitu membandingkan hasil penelitian ini dengan teori-teori yang relevan mengenai literasi multimodal dan motivasi belajar. (3) triangulasi teknik/metode yaitu membandingkan hasil dari observasi, angket, dan dokumentasi guna memperoleh validitas data yang lebih tinggi, (4) triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada berbagai waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi temuan(Nurfajriani et al., 2024).

Kualifikasi motivasi belajar siswa dapat diukur menggunakan patokan acuan penilaian (PAP) II menurut Prijowuntato seperti ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kualifikasi Motivasi Belajar Siswa (Colia et al., 2025)

Tingkat Motivasi Belajar	Rentang Nilai
Tinggi sekali	81-100
Tinggi	66-80
Sedang	56-65
Rendah	45-55
Rendah sekali	< 45

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa penerapan literasi multimodal dalam pembelajaran memberikan perubahan signifikan terhadap keterlibatan peserta didik. Sebelum implementasi, peserta didik cenderung pasif dan kurang menunjukkan minat dalam pembelajaran. Namun, setelah penerapan literasi multimodal, mereka lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, menunjukkan ekspresi antusias saat menggunakan media pembelajaran berbasis gambar dan video, serta lebih sering mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.

Hasil dari angket motivasi belajar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Angket diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah penerapan literasi multimodal untuk mengukur perubahan tingkat motivasi belajar mereka. Angket ini terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert (1-5) yang mencakup aspek minat belajar, keterlibatan dalam kelas, pemahaman materi, dan kemandirian belajar.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar

Indikator Motivasi Belajar	Sebelum Implementasi (%)	Sesudah Implementasi (%)	Perubahan (%)
Minat dalam mengikuti pelajaran	60%	85%	+25%
Partisipasi dalam diskusi kelas	58%	82%	+24%
Pemahaman materi pelajaran	59%	80%	+21%
Antusias dalam mengerjakan tugas	62%	87%	+25%
Keinginan untuk mencari materi tambahan	61%	83%	+22%
Kemampuan bekerja secara mandiri	63%	81%	+18%
Keterlibatan dalam penggunaan media pembelajaran	58%	89%	+31%
Rasa percaya diri saat bertanya kepada guru	65%	84%	+19%
Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	60%	86%	+26%
Motivasi untuk memperoleh nilai lebih baik	62%	88%	+26%

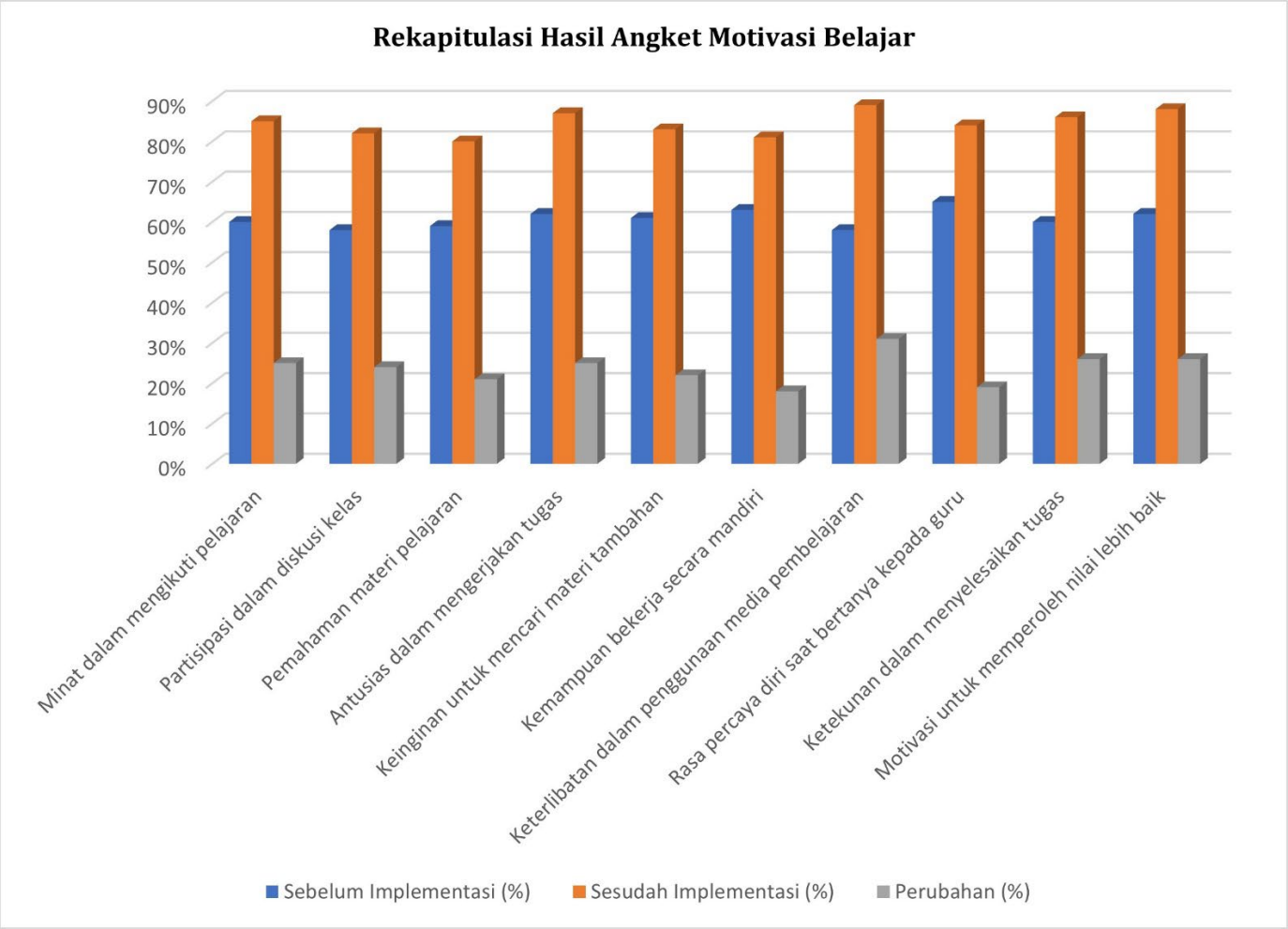

Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar

Sementara itu, dokumentasi yang diperoleh, seperti catatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, serta foto dan video aktivitas di kelas, menunjukkan bahwa peserta didik lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan sebelum penerapan literasi multimodal.

Gambar 2. Foto Dokumentasi

Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penerapan literasi multimodal, peserta didik cenderung pasif dan memiliki motivasi belajar yang rendah. Namun, setelah penerapan metode ini, terjadi peningkatan aktivitas belajar yang signifikan. Peserta didik lebih sering mengajukan pertanyaan, aktif dalam diskusi, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Peningkatan motivasi belajar dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eisenlauer dan Karatza yang menunjukkan bahwa literasi multimodal berperan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memudahkan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan adanya variasi media dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mengandalkan teks tertulis tetapi juga dapat memperoleh pemahaman melalui visual dan audio yang lebih menarik(Nurmahanani, 2023).

Pada penelitian ini metode yang diterapkan dalam implementasi literasi multimodal di kelas 4 SD Negeri Waru meliputi penggunaan infografis, video edukatif, serta materi interaktif berbasis digital. Studi menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran multimodal dapat membantu meningkatkan keterampilan literasi peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif(Purnama et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori literasi multimodal yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai mode komunikasi, seperti teks, gambar, suara, dan video, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran(Himmah et al., 2024). Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Waru menunjukkan penerapan metode ini terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, terlihat bahwa motivasi belajar meningkat secara signifikan setelah penerapan literasi multimodal. Peningkatan paling tinggi terlihat pada indikator keterlibatan dalam penggunaan media pembelajaran (+31%), yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik dengan materi ketika disajikan dalam berbagai format berupa video, infografis, dan teks interaktif. Indikator partisipasi dalam diskusi kelas (+24%), pemahaman materi (+21%), dan rasa percaya diri saat bertanya kepada guru (+19%) juga menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan penelitian Abidin yang menyatakan bahwa literasi multimodal dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran(Abidin, 2022). Indikator ketekunan dalam menyelesaikan tugas (+26%) dan motivasi untuk memperoleh nilai lebih baik (+26%) juga mengalami peningkatan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa pendekatan multimodal tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan kemandirian dan daya juang siswa dalam belajar.

Hasil angket menunjukkan bahwa setelah penerapan literasi multimodal, terdapat peningkatan skor motivasi belajar peserta didik dari kategori sedang menjadi tinggi. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri yang menemukan bahwa pendekatan multimodal dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran(Saputri et al., 2024). Selain itu, uji kredibilitas dengan triangulasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh konsisten antara berbagai sumber data, seperti observasi, angket, dan dokumentasi. Triangulasi teori juga memperkuat temuan ini dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori dan studi sebelumnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode literasi multimodal memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Waru

kelas 4. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, mengurangi kejenuhan belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang sebelumnya kurang aktif dalam pembelajaran mulai menunjukkan minat yang lebih besar setelah penerapan literasi multimodal. Mereka lebih sering mengajukan pertanyaan, aktif dalam diskusi, serta memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dari hasil angket yang diberikan sebelum dan sesudah implementasi literasi multimodal, terdapat peningkatan skor motivasi belajar peserta didik dari kategori sedang ke tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu dalam pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan semangat belajar peserta didik. Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi literasi multimodal dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi multimodal merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(1), 103–116. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1920

Aini, A. Q., & Ismiyanti, Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Pendidikan Pancasila Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, *2*(1), 1042–1051. https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/150

Andini, I. M., Wiyono, B. B., & Hasanah, M. (2021). Zona Literasi Berbasis Teks Multimodal di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *6*(12), 1930–1935. https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i12.15172

Arzeti, E. F., & Ismiyanti, Y. (2025). Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SD Berbantuan Media Roda Putar Bangun Datar. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, *2*(1), 842–849. https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/127/125

Colia, U., Rokhman, F., Handoyo, E., Subali, B., & Avrilianda, D. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Dukungan Media Quizizz. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *6*(1), 115–122. https://doi.org/10.51494/jpdf.v6i1.1998

Himmah, U., Yusuf, M., & Drajati, N. A. (2024). Pemanfaatan E-Modul Berbasis Multimodal sebagai Media Pembelajaran Menulis Berita. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1241–1248. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3342

Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2022). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(1), 533–543. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6462

Masrur, M., Ismiyanti, Y., & Sari, Y. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa SD Islam Darul Huda Genuksari. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, *3*(3), 246–252. https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsa/article/view/32353/9084

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(17), 826–833.

Nurmahanani, I. (2023). Analisis Literasi Multimodal Buku Cerita Anak Bergambar Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 541–546. https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.298

Purnama, D., Febriyanto, B., & Mahpudin. (2024). Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, *9*(2), 77–83. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602

Sahidah, N., Kirana, T., & Suryanti. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI. *Education and Development.*, *9*(1), 370–374. https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2391/1311

Saputri, S. N., Drajati, N. A., & Sukmawati, F. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Multimodal untuk Mendukung Pembelajaran PJOK pada Siswa SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1234–1240. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3343

Saputro, D. T., Rahmawati, L. E., & Markhamah. (2022). Pembudayaan Literasi Teks Multimodal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Bulukantil Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 1–23. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/130562

Syalommitha, E. P., & Fanani, A. (2025). Pengaruh Model Giving Question And Getting Answer (GQGA) Berbantuan Media Digital Genially Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *6*(1), 146–154. https://doi.org/10.51494/jpdf.v6i1.2025

Zumrotun, E., & Ismiyanti, Y. (2023). Analisis blended learning di SDN 04 Mejobo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(1), 36–49. https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.36-49